

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI SIMPAN PINJAM PADA KOPERASI MAJU SEJAHTERA SMK NEGERI 2 KOTA TANGERANG SELATAN

Rahma Pujianti¹⁾, Hestya Patrie²⁾

¹⁾Program studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur

^{1,2)}Jl. Raya Ciledug, Petukangan Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12260

E-mail : rahmapujianti77@gmail.com¹⁾, hestya.ubl@gmail.com²⁾

Abstrak

Koperasi Maju Sejahtera SMK Negeri 2 Kota Tangerang Selatan merupakan salah satu badan usaha yang bergerak dibidang simpan pinjam yang memiliki tujuan dan konsep utama yaitu mengembangkan kesejahteraan anggotanya, khususnya pada bidang ekonomi dan sosial. Masalah yang timbul pada saat ini adalah pencatatan peminjaman serta pengembalian uang koperasi yang terkadang ditulis pada satu buku yang sama sehingga menghambat proses pencarian data peminjaman maupun pengembalian, anggota hanya melakukan tanda tangan di daftar pembagian SHU sehingga anggota tidak mengetahui rincian SHU tersebut, masih beresiko terjadinya kesalahan penulisan rumus hitungan pada Microsoft Excel menyebabkan kesalahan terhadap perhitungan SHU sehingga terjadinya kekeliruan atas pembagian SHU kepada masing-masing anggota. Untuk mengatasi permasalahan tersebut dibutuhkan sebuah sistem informasi simpan pinjam yang diharapkan dengan adanya sistem informasi simpan pinjam ini dapat membantu mengatasi masalah-masalah seperti proses perhitungan yang lebih akurat, penyimpanan menjadi terintegrasi, tersedianya jurnal untuk mempermudah pembukuan secara akuntansi dan proses penyajian serta pencarian data menjadi lebih efektif dan efisien.

Kata Kunci : Sistem Informasi, Simpan Pinjam, Berorientasi Obyek

1. PENDAHULUAN

Kebutuhan akan adanya informasi semakin diperlukan karena sangat efektif dan efisien untuk mempermudah suatu pekerjaan. Begitu pula dalam industri koperasi simpan pinjam. Informasi yang cepat, tepat dan akurat sangat diperlukan untuk pelayanan yang lebih cepat dan baik serta sebagai penunjang informasi yang *up to date*.

Koperasi Maju Sejahtera SMK Negeri 2 Kota Tangerang Selatan merupakan salah satu badan usaha yang bergerak dibidang simpan pinjam yang memiliki tujuan utama yaitu mengembangkan kesejahteraan anggotanya, khususnya pada bidang ekonomi dan sosial. Koperasi ini juga bertujuan memberi kesempatan untuk anggota memperoleh pinjaman dengan bunga yang ringan. Sistem pada koperasi tersebut sebagian sudah terkomputerisasi terutama pada saat pembuatan laporan namun hanya sebatas memanfaatkan aplikasi pengolahan kata dan angka (*Microsoft word* dan *Microsoft Excel*). Sehingga masih mempunyai beberapa masalah antara lain, Pencatatan untuk peminjaman dan pengembalian uang Koperasi ditulis pada satu buku yang sama sehingga pencarian data menjadi terhambat dan terganggu karna adanya redundansi data, Anggota hanya melakukan tanda tangan di daftar pembagian SHU, sehingga

anggota tidak mengetahui rincian SHU tersebut, Masih beresiko terjadinya kesalahan penulisan rumus pada Microsoft Excel menyebabkan kesalahan terhadap perhitungan SHU sehingga terjadinya kekeliruan atas pembagian SHU masing-masing anggota. Adapun tujuan dari penulisan penelitian ini yaitu untuk mempermudah dalam pembuatan laporan tanpa harus mengumpulkan bukti-bukti transaksi terlebih dahulu, memudahkan dalam membuat laporan jurnal untuk mengetahui transaksi pemasukan dan pengeluaran keuangan, anggota dapat mengetahui secara rinci SHU yang diterima setiap anggota. Adapun manfaat yang diharapkan dalam penulisan penelitian ini adalah menciptakan sistem terkomputerisasi yang dapat memudahkan proses simpan pinjam, masalah yang selama ini ada dalam proses simpan pinjam akan teratasi dengan pembuatan laporan yang jauh lebih mudah, membantu dalam pembuatan jurnal yang berfungsi sebagai pencatatan semua transaksi yang lengkap terperinci dengan sumbernya, pencatatan data yang lebih efisien, dan dokumentasi akan informasi yang lebih baik. Metode penelitian dalam pembuatan sistem informasi simpan pinjam ini adalah metode waterfall atau metode air terjun yang terurut dan terstruktur dengan

baik dimulai dari analisa kebutuhan, desain sistem, penulisan kode program, pengujian dan penerapan program.

2. STUDI PUSTAKA

2.1 Konsep Dasar Sistem

Menurut Sri Mulyani (2016:3) sistem merupakan kumpulan dua komponen maupun lebih yang berhubungan dalam mendapatkan tujuan tertentu.

2.2 Konsep Dasar Sistem Informasi

Menurut Jeperson Hutahaean (2015:12) sistem informasi merupakan suatu *system* dalam organisasi yang dimana mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi, mendukung operasi, bersifat managerial, dan kegiatan dari suatu organisasi serta menyediakan laporan-laporan yang dibutuhkan oleh pihak luar tertentu.

2.3 Konsep Dasar Analisa Berorientasi Obyek

Metodologi berorientasi objek merupakan strategi dalam membangun perangkat lunak yang dimana mengorganisasikan *software* sebagai kumpulan objek yang berisi data operasi yang hanya diberlakukan terhadap *software* itu sendiri. Sekarang, metode berorientasi pada objek banyak digunakan karena metode lama amat banyak menimbulkan masalah seperti kesulitan saat transformasi hasil dari satu tahap pengembangan ke tahap berikutnya, misalnya pada metode pendekatan terstruktur, jenis aplikasi yang dikembangkan pada saat berbeda dengan masa lalu. Aplikasi yang dikembangkan pada saat ini sangat beragam (aplikasi bisnis, real-time, utility, dan sebagainya) dengan platform yang berbeda-beda, sehingga menimbulkan tuntutan kebutuhan metodologi pengembangan yang dapat mengakomodasi ke semua jenis aplikasi tersebut (Rosa A.S., M. Shalahuddin, 2013:100).

2.4 Pengertian Fishbone Diagram

Menurut Prabantini (2010) Diagram Fishbone terdiri atas garis horizontal dimana garis kecil bercabang di garis diagonal utama.

“Salah satu cara yang bisa kamu lakukan untuk melakukan menganalisis akar masalah dengan tepat adalah dengan menggunakan fishbone diagram. Diagram ini dibuat sederhana

seperti bentuk ikan, dibagian kepalanya berisi masalah yang sedang dihadapi dan di setiap ruas tulangnya mewakili aspek-aspek penyebab yang menimbulkan masalah tersebut.” (Rahmawan, 2013 : 243).

2.5 Konsep Dasar Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Puspitawati dan Dewi (2010:37) “Akuntansi merupakan proses pengenalan, pengukuran dan pengkomunikasikan informasi dalam ekonomi guna mendapatkan pertimbangan maupun keputusan yang baik oleh pemakai informasi yang bersangkutan pautan”.

Menurut Puspitawati dan Dewi (2010:18) Secara garis besar aktifitas utama dari sistem informasi akuntansi adalah mengolah/memproses data transaksi keuangan menjadi laporan keuangan dengan menggunakan sistem komputerisasi yang terhubung dengan jaringan komunikasi antara bagian yang satu dengan bagian lainnya.

2.6 Pengertian Koperasi

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi, sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan sebagaimana yang dimaksud dalam peraturan perundang-undangan perkoperasian. Koperasi didirikan dan melakukan kegiatannya berdasarkan kejujuran, keterbukaan, tanggung jawab sosial dan peduli terhadap orang lain.

2.7 Studi Literatur

Pada tahun 2013, Hayyu Ratna Atikah dan Sukadi membuat penelitian menggunakan judul “Sistem Informasi Simpan Pinjam pada Koperasi Wanita Putri Harapan Desa Jatigunung Kecamatan Tulakan”. Yang diterbitkan dalam “IJNS – Indonesian Journal on Networking and Security – Volume 2 No 4 – Oktober 2013, ISSN: 2302 – 5700”. Bahwa penelitian ini untuk membantu pengelolaan simpan pinjam pada Koperasi Wanita Putri Harapan yang masih menggunakan sistem konvensional yaitu buku dan Microsoft Excel. Dalam pengolahan akuntansi juga membutuhkan ketelitian karena banyak pengulangan penulisan dan pemborosan

waktu pengerjaan. Dengan adanya permasalahan tersebut, koperasi ini perlu menggunakan aplikasi simpan pinjam yang dapat membantu dalam proses pengolahan data simpan pinjam dan akuntansi. Adapun metode penelitian yang digunakan yaitu pustaka, wawancara, analisis sistem, perancangan sistem dan implementasi sistem. Dengan menggunakan sistem informasi, pengolahan data dan pembuatan laporan menjadi lebih mudah, cepat dan akurat.

Penelitian mengenai sistem simpan pinjam juga pernah dilakukan oleh Dani Anggoro, Muhammad David Umar, Ekalucy Vinanty, Donny Dananjaya pada tahun 2015 dengan judul “Rancangan Sistem Informasi Koperasi Simpan Pinjam Guru dan Pegawai pada

Penelitian yang dilakukan oleh Dui Astuti, Kondar Siahaan, Joni Devitra pada tahun 2017 dengan judul “Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Simpan Pinjam pada Koperasi Pegawai Negeri IAIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi”. Bahwa bidang usaha simpan pinjam yang dikelola KPN belum dilengkapi dengan sistem informasi terintegrasi. Penggunaan teknologi dalam pengolahan data simpan pinjam yang masih mengandalkan program aplikasi Microsoft Word dan Excel mengakibatkan terdapatnya berbagai kendala yang dihadapi oleh para pelaku bisnis dalam KPN, seperti : sering terjadinya inkonsistensi dan redundansi data, serta lamanya pencarian dan pengaksesan data/informasi. Sistem informasi simpan pinjam pada KPN ini dirancang dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan menggunakan teknik permodelan terstruktur dalam bentuk DFD dan ERD untuk menggambarkan hasil analisa dan desain sistem. Diharapkan dengan adanya sistem informasi simpan pinjam ini dapat memberikan kontribusi besar dalam perbaikan sistem informasi simpan pinjam yang berjalan di KPN IAIN STS Jambi.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Identifikasi

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa proses yang dilakukan dalam identifikasi

3.2 Metodologi Pengumpulan Data

Untuk menyelesaikan masalah yang ada pada Koperasi Maju Sejahtera, penelitian ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data dalam memperoleh keterangan dari sistem berjalan saat ini yaitu metode observasi,

Koperasi SMK Manggala Tangerang”. Yang diterbitkan dalam “Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi 2015 (SENTIKA 2015) – Yogyakarta, 28 Maret 2015 - ISSN: 2089-9815”. Bahwa kegiatan simpan pinjam pada Koperasi SMK Manggala Tangerang belum terkomputerisasi sehingga menimbulkan masalah dalam input, proses maupun output. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dibuatkan suatu sistem yang terkomputerisasi. Rancangan sistem yang akan digunakan adalah metodologi berorientasi obyek. Dari penelitian ini diharapkan akan menghasilkan sebuah rancangan sistem informasi koperasi simpan pinjam guru dan pegawai untuk membantu pengelolaan data dan mengurangi kesalahan user.

kebutuhan pada koperasi maju sejahtera diantaranya :

- Memahami permasalahan yang dihadapi Koperasi SMK Negeri 2 Kota Tangerang Selatan dan hasil identifikasi masalah digambarkan dengan *fishbone diagram*, dimana pada diagram tersebut akan terlihat sebab-akibat terjadinya masalah.
- Menganalisa proses bisnis berjalan berdasarkan wawancara dan dokumen yang berkaitan kemudian hasil analisa akan digambarkan pada data model baik *Use Case* dan *Activity Diagram*.
- Menggambarkan model sistem dengan *Entity Relationship Diagram* (ERD) lalu ditransformasi menjadi *Logical Record Structure*(LRS).
- Model Pengembangan Sistem yang digunakan dalam merancang sistem ini adalah model *Waterfall*. Menurut Rosa, Shalahuddin (2013:28) “Model air terjun (*waterfall*) sering juga disebut model sekuensial linier (*Sequential Linear*) atau alur hidup klasik (*Classic Life Cycle*). Model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisa kebutuhan, desain sistem, penulisan kode program, pengujian program dan penerapan program.

wawancara, analisa dokumen dan studi kepustakaan.

3.3 Implementasi Sistem

Implementasi sistem menggunakan bahasa pemrograman *Visual Studio2008* dengan *database MySQL* agar dapat berfungsi

sebagaimana yang diharapkan dan untuk mengetahui sejauh mana efektifitas informasi yang disajikan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisa Sistem

a. Profil Organisasi

Koperasi Maju Sejahtera adalah koperasi yang didirikan di lingkungan sekolah SMK Negeri 2 Kota Tangerang Selatan yang beranggotakan dari guru-guru, staf dan pejabat yang terkait disekolah yang bersangkutan. Koperasi didirikan berdasarkan hasil rapat pada tanggal 22 Desember 2009 di SMK Negeri 2 Kota Tangerang Selatan yang beralamat di Jln. Pondok Aren Raya No. 52 Kecamatan Pondok Aren – Tangerang Selatan 15224.

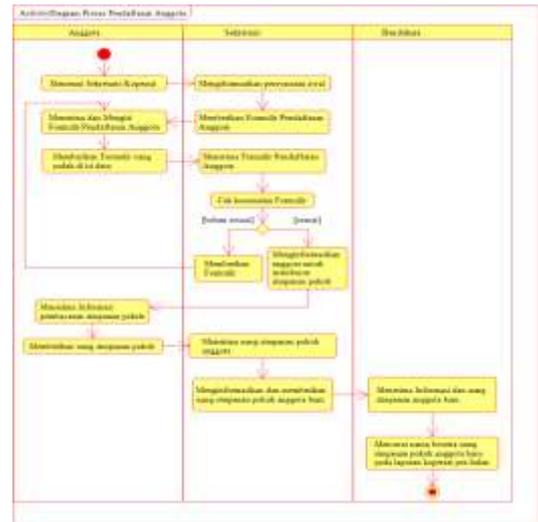
b. Analisa Sistem Berjalan

1) Proses Bisnis dan Activity Diagram Berjalan

Proses bisnis yang terjadi pada Koperasi Maju Sejahtera adalah sebagai berikut:

a. Proses Pendaftaran Anggota

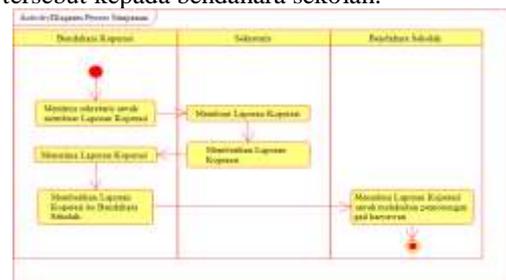
Calon anggota datang ke koperasi menemui sekretaris koperasi. Kemudian pengurus koperasi akan memberitahukan persyaratan awal untuk menjadi anggota koperasi. Setelah memberitahukan syarat tersebut, sekretaris memberikan Formulir Pendaftaran Anggota untuk menjadi anggota koperasi Maju Sejahtera. Lalu calon anggota mengisi formulir pendaftaran anggota. Setelah itu sekretaris akan mengecek kebenaran dari isi formulir. Jika data yang diisi sudah benar, maka sekretaris akan meminta calon anggota untuk membayar simpanan pokok sebesar Rp. 50.000,- yang hanya dibayarkan satu kali saat mendaftar, simpanan wajib sebesar Rp. 25.000,- untuk setiap bulannya dan simpanan Hari Raya untuk bulan pertama. Namun jika data masih belum benar maka calon anggota diminta untuk memperbaiki data kembali. Setelah itu sekretaris akan menerima uang simpanan pokok dari calon anggota, kemudian sekretaris akan menyerahkan uang tersebut ke bendahara koperasi dan bendahara koperasi akan mencatat nama dan uang simpanan pokok anggota pada laporan koperasi per-bulan.



Gambar 2. Proses Pendaftaran Anggota

b. Proses Simpanan

Setiap bulan anggota koperasi diharuskan membayar simpanan wajib dan simpanan hari raya. Untuk pembayaran simpanan wajib, anggota diharuskan membayar sebesar Rp. 25.000,- sedangkan untuk simpanan hari raya anggota dibebaskan untuk membayar berapa saja sesuai dengan kesepakatan dan kemampuan masing-masing para anggota. Pembayaran simpanan wajib dan simpanan hari raya dilakukan melalui potong gaji yang sebelumnya sudah disepakati diawal. Bendahara akan meminta kepada sekretaris untuk membuat laporan koperasi per-bulan yang berisi simpanan wajib, simpanan hari raya, cicilan yang harus dibayar anggota. Kemudian sekretaris akan memberikan laporan tersebut kepada bendahara. Lalu bendahara akan menyerahkan laporan tersebut kepada bendahara sekolah.

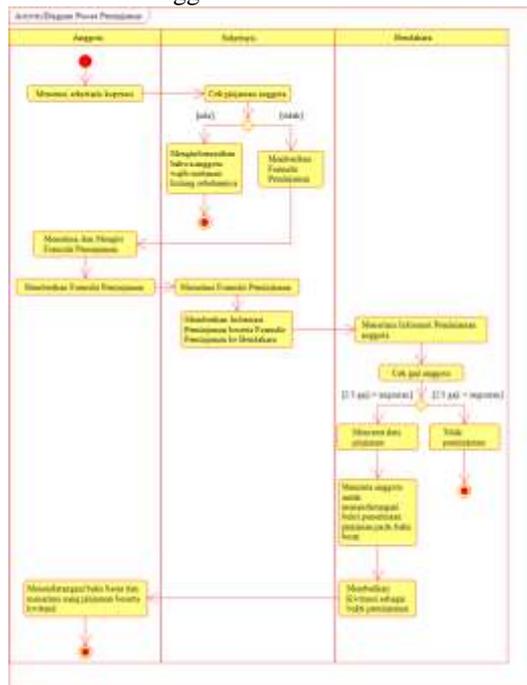


Gambar 3. Proses Simpanan

c. Proses Peminjaman

Setiap anggota koperasi yang ingin melakukan pinjaman langsung datang menemui sekretaris koperasi. Kemudian sekretaris akan mengecek apakah anggota tersebut masih memiliki pinjaman pada koperasi atau tidak. Jika anggota masih memiliki pinjaman, maka anggota koperasi tersebut diwajibkan melunasi pinjaman tersebut sebelum mengajukan pinjaman yang baru atau meminjam disaat sudah tidak memiliki pinjaman kepada koperasi. Jika tidak

memiliki pinjaman atau hutang kepada koperasi sebelumnya, maka sekretaris akan memberikan Formulir Peminjaman kepada anggota untuk diisi datanya. Setelah Formulir sudah diisi, anggota memberikan Formulir tersebut lalu sekretaris akan menerima Formulir dan kemudian sekretaris memberikan Formulir kepada bendahara dan memberikan informasi bahwa ada anggota yang ingin melakukan pinjaman. Lalu bendahara akan mengecek apakah jumlah angsuran anggota terhadap simpan pinjam melebihi dari 2/3 gaji anggota atau tidak. Jika 2/3 gaji lebih kecil dari angsuran pinjaman anggota perbulannya maka bendahara akan menolak permohonan pinjaman anggota, namun jika 2/3 gaji lebih besar, maka bendahara akan memberikan pinjaman sesuai dengan permintaan anggota dengan dikenakan biaya jasa 10% dari jumlah pinjaman. Kemudian bendahara meminta anggota yang meminjam untuk menandatangani bukti penerimaan pinjaman pada buku besar dan memberikan kwitansi sebagai bukti bahwa pinjaman sudah diberikan ke anggota.



Gambar 4. Proses Peminjaman

d. Proses Angsuran

Setiap bulannya anggota diwajibkan membayar angsuran pinjaman kepada koperasi dengan cara potong gaji dan sudah termasuk dengan biaya jasa dari jumlah pinjaman. Sebelum waktu terima gaji, bendahara akan membuat daftar potongan angsuran dan potongan simpanan berdasarkan daftar potongan bulan lalu, kemudian bendahara akan menyerahkannya ke bagian bendahara sekolah untuk dipotong

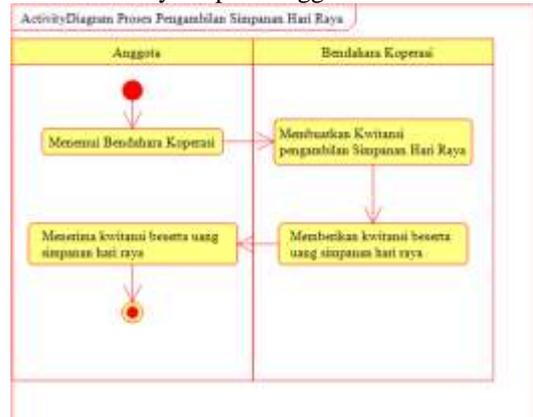
gajinya sesuai dengan dokumen daftar potongan.



Gambar 5. Proses Angsuran

e. Proses Pengambilan Simpanan Hari Raya

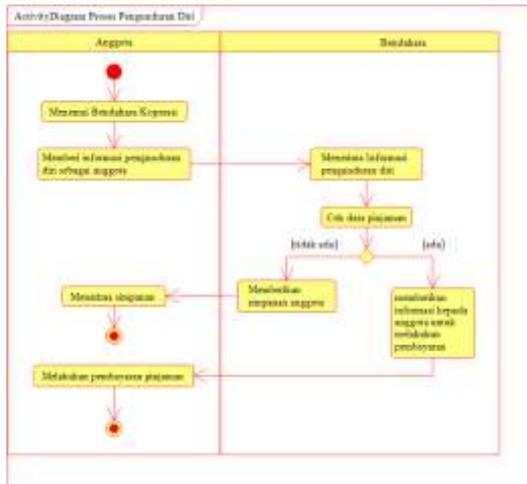
Anggota yang melakukan simpanan hari raya dapat mengambil simpanannya pada setiap menjelang hari raya. Kemudian bendahara koperasi akan mengecek jumlah simpanan hari raya pada rekapitulasi simpanan anggota. Lalu bendahara akan membuat kwitansi sebagai tanda terima pengambilan simpanan. Lalu memberikannya kepada anggota.



Gambar 6. Proses Pengambilan Simpanan Hari Raya

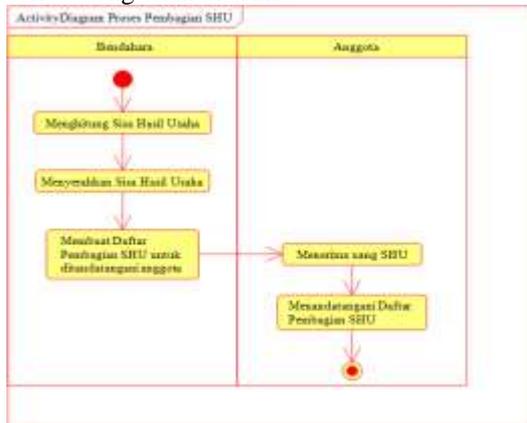
f. Proses Pengunduran Diri

Anggota yang ingin mengundurkan diri langsung menemui bendahara. Kemudian bendahara akan mengecek data pinjaman, data angsuran, serta data simpanan anggota tersebut. Jika anggota tersebut masih memiliki pinjaman pada koperasi maka anggota diharuskan untuk melunaskannya terlebih dahulu. Jika anggota tidak memiliki pinjaman maka bendahara akan langsung memberikan uang simpanannya.



Gambar 7. Proses Pengunduran Diri

g. Proses Pembagian Sisa Hasil Usaha
 Pembagian Sisa Hasil Usaha hanya diberikan kepada anggota aktif. pembagian Sisa Hasil Usaha ditetapkan pada rapat anggota yang dilaksanakan setiap 1 (satu) tahun sekali. bendahara akan menghitung jumlah Sisa Hasil Usaha yang akan diterima anggota koperasi. kemudian bendahara akan membagikan dana Sisa Hasil Usaha tiap-tiap anggota lalu menyerahkan dana Sisa Hasil Usaha sesuai dengan jumlah perhitungan yang ada pada daftar pembagian Sisa Hasil Usaha. kemudian anggota akan menerima uang dan menandatangani daftar pembagian Sisa Hasil Usaha sebagai bukti bahwa uang telah diterima.



Gambar 8. Proses Pembagian Sisa Hasil Usaha

1) Use Case Diagram

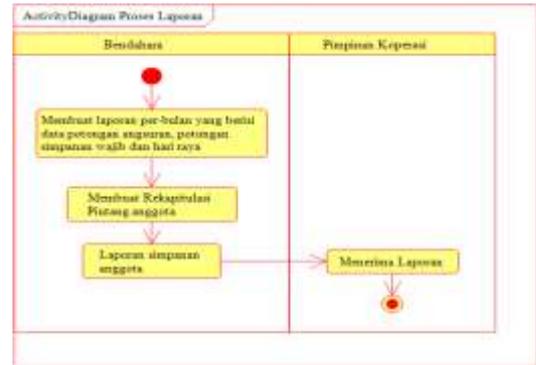
a. Use Case Diagram Master



Gambar 11. Use Case Diagram Master

h. Proses Laporan

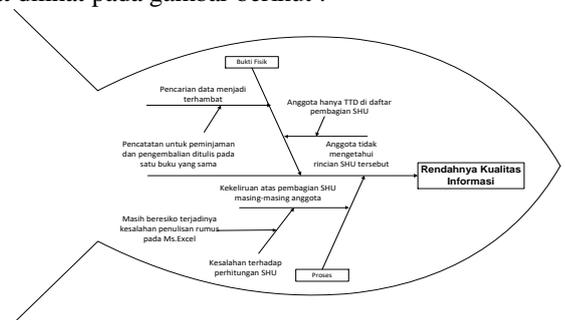
Berdasarkan dokumen transaksi yang ada. Bendahara koperasi akan membuat laporan yang terdiri dari laporan koperasi perbulan yang berisi data potongan angsuran dan potongan simpanan wajib serta simpanan hari raya, rekapitulasi piutang anggota, rekapitulasi simpanan anggota yang nantinya diserahkan kepada pimpinan koperasi.



Gambar 9. Proses Laporan

2) Analisa Masalah

Untuk menganalisa masalah yang ada dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 10. Fishbone Diagram

4.2 Perancangan Sistem

b. Use Case Diagram Transaksi



Gambar 12. Use Case Diagram Transaksi

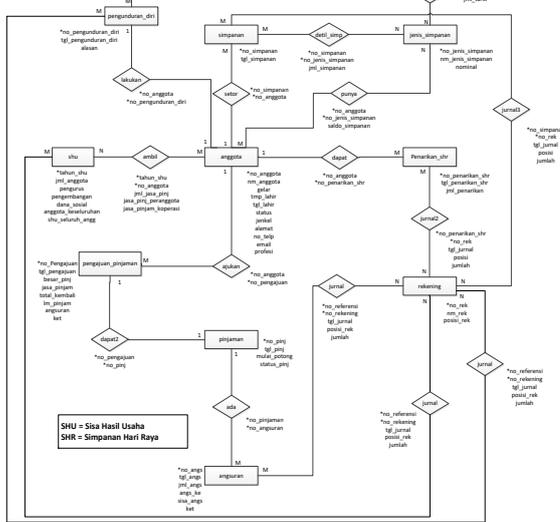
c. Use Case Diagram Laporan



Gambar 13. Use Case Diagram Laporan

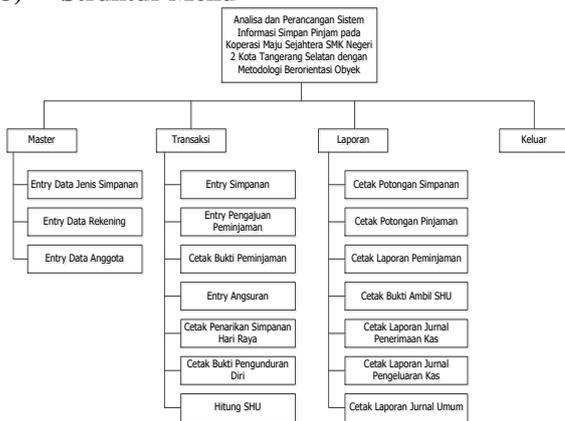
2) Entity Relationship Diagram

Berikut ini merupakan model data yang dituangkan dalam bentuk ERD sebagai berikut :



Gambar 14. Entity Relationship Diagram (ERD)

3) Struktur Menu



Gambar 15. Struktur Menu

4) Rancangan Layar

a. Rancangan Layar Form Master

Staf membuka Form Entry Data Anggota. Nomor anggota akan otomatis muncul dengan menggunakan autonumber. Input data anggota

kemudian input data simpanan awal anggota. Klik tombol cari data simpanan untuk menginput data simpanan awal anggota. Untuk simpanan pokok dan simpanan wajib, nominal sudah ditentukan oleh koperasi namun untuk simpanan hari raya, anggota dibebaskan untuk membayar berapa saja sesuai dengan kemampuan masing-masing. Jika setiap simpanan sudah dicari, klik tombol tambah untuk menambahkan data ke listview. Kemudian total simpanan awal akan melakukan perhitungan secara otomatis jika data sudah ditambahkan ke dalam listview. Jika proses sudah selesai dilakukan semua, kemudian klik simpan untuk menyimpan data anggota baru dan setelah disimpan akan muncul cetakan atas simpanan awal yang dilakukan oleh anggota. Tombol ubah di form ini hanya berfungsi untuk mengubah data anggota saja, klik tombol cari anggota kemudian pilih anggota yang datanya ingin diubah setelah selesai klik tombol ubah. Klik tombol batal jika staf ingin membatalkan penginputan yang sudah dilakukan. Klik tombol keluar untuk keluar dari Form Entry Data Anggota.

Gambar 16. Rancangan Form Master Entry Data Anggota

b. Rancangan Layar Form Transaksi

Staf membuka Form Cetak Bukti Peminjaman. Nomor pinjaman akan muncul otomatis dengan menggunakan autonumber. Klik tombol cari untuk mencari data pengajuan peminjaman anggota kemudian pilih data anggota yang ingin dicetakkan buktinya. Kemudian data pengajuan akan muncul otomatis. Input mulai potong angsuran anggota. Kemudian jika semua sudah dilakukan klik tombol cetak untuk menyimpan serta mencetak bukti peminjaman anggota. Klik tombol batal untuk membersihkan layar. Klik tombol keluar untuk keluar dari Form Cetak Bukti Peminjaman.

Gambar 17. Rancangan Form Transaksi Entry Pengajuan Peminjaman

c. Rancangan Layar *Form* Laporan Staf membuka *form* cetak daftar laporan peminjaman. Pilih periode yang ingin ditampilkan. Kemudian klik tombol cetak untuk mencetak laporan peminjaman. Klik tombol keluar jika ingin keluar dari *form* cetak laporan peminjaman.

Gambar 18. Rancangan Form Laporan Cetak Laporan Peminjaman

Staf membuka *form* cetak laporan jurnal umum. Pilih periode yang ingin ditampilkan. Kemudian klik tombol cetak untuk mencetak laporan jurnal umum. Klik tombol keluar jika ingin keluar dari *form* cetak laporan jurnal umum.

Gambar 19. Rancangan Form Laporan Cetak Laporan Jurnal Umum

5. KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapat dari proses analisis, perancangan dan analisa adalah :

- Dengan berlakunya konsep penerapan sistem yang terkomputerisasi guna proses simpan pinjam pada Koperasi Maju Sejahtera dapat meminimalkan kesalahan yang ada serta mudah dan cepat dalam proses penyajian informasi, pengolahan data serta pembaharuan data.
- Disediakan database guna tempat penyimpanan yang memiliki kapasitas yang besar sehingga tak ada dokumen yang menumpuk.
- Mempermudah dalam proses pencarian data jika sewaktu-waktu dibutuhkan.
- Mempermudah staf koperasi dalam perhitungan serta pembuatan laporan-laporan yang dibutuhkan.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Mulyani, Sri., 2016, Metode Analisis Perancangan Sistem, Bandung, Abdi Sistematika.
- Hutahaean, Jeperson., 2015, Konsep Sistem Informasi, Yogyakarta, DEEPUBLISH.
- Rahmawan, Arry., 2013, Studentpreneur Guidebook. Cetakan Pertama, Jakarta, GagasMedia.
- Puspitawati, Dewi., 2010, Sistem Informasi Akuntansi, Yogyakarta, Graha Ilmu.
- Wibowo Martino, Subagyo Ahmad, 2017, Seri Manajemen Koperasi dan UKM Tata Kelola Koperasi yang Baik (Good Cooperative Governance), Yogyakarta, DEEPUBLISH.
- Atikah, Hayyu Ratna & Sukadi., 2012, Sistem Informasi Simpan Pinjam pada Koperasi Wanita Putri Harapan Desa Jatigunung Kecamatan Tulakan, IJNS-Indonesian Journal on Networking and Security - Volume 2 No.4, ISSN: 2302-5700.
- Anggoro, Dani., Muhammad David Umar, Ekalucy Vinanty dan Donny Dananjaya, 2014, Rancangan Sistem Informasi Koperasi Simpan Pinjam Guru dan Pegawai pada Koperasi SMK Manggala Tangerang, Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi 2015 (SENTIKA 2015)-Yogyakarta 28 Maret 2015, ISSN: 2089-9815.
- Astuti, Dui., Kondar Siahaan dan Joni Devitra, 2017, Analisa Sistem Informasi Simpan Pinjam pada Koperasi Pegawai Negeri IAIN SULTAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI, Jurnal Manajemen Sistem Informasi - Vol. 2 No. 2 - Juli 2017.